

**PELAKSANAAN APLIKASI SILAKAS DALAM PENERBITAN AKTA KELAHIRAN  
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TANAH  
LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Woro Karina

NPP. 30.1026

*Asdaf Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan*

*Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: worookarinaa@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Mgs. Ismail, S.Pd., M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The author focuses on the problem that there are still many people in Tanah Laut Regency who do not have an awareness of the importance of obtaining a birth certificate. People tend to take care of birth certificates only when needed, namely when there are interests that require birth certificates. **Purpose:** The purpose of this study is to determine the implementation of birth certificate services through SILAKAS, obstacles and efforts to overcome obstacles in the implementation of birth certificate services through SILAKAS at the Population and Civil Registration Office of Tanah Laut Regency. **Methods:** The research method used is descriptive qualitative research and with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. **Result:** the implementation of birth certificate services through SILAKAS has been running quite well in indicators of leadership, attitude and morale, encouragement, supervision, and discipline, but needs to be improved regularly on communication indicators and there are obstacles related to people who are still unaware of the existence of population innovations in the form of SILAKAS, there are people who are not aware of the importance of taking care of birth certificates, there are still people who do not understand the requirements for making birth certificates, inadequate network facilities, and stacking birth certificates that have been printed. The author suggests that the Population and Civil Registration Office of Tanah Laut Regency should conduct regular socialization and expand its reach to villages regarding the importance of birth certificates, through both print and social media, provide briefings on technology, and collaborate with other parties to improve the server. **Conclusion:** The implementation of birth certificate services through the SILAKAS application at the Population and Civil Registration Office of Tanah Laut Regency is considered quite good, in the five dimensions supporting the successful implementation of management, namely the dimensions of leadership, attitude and morale, encouragement, supervision, and discipline. This is shown by the increase in birth certificate ownership using the methods used by the Population and Civil Registration Office of Tanah Laut Regency. The dimension that is still less than optimal is the communication dimension because not all distribution media can be used optimally, so there are still some people in areas far from the city who do not know.

**Keywords:** Execution, Birth Certificate, SILAKAS

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis berfokus pada permasalahan tentang masih banyaknya masyarakat Kabupaten Tanah Laut yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya pembuatan akta kelahiran. Masyarakat cenderung mengurus akta kelahiran hanya jika dibutuhkan saja yaitu ketika ada kepentingan yang mempersyaratkan akta kelahiran. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan akta kelahiran melalui SILAKAS, hambatan serta upaya dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pelayanan Akta kelahiran melalui SILAKAS di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** pelaksanaan pelayanan akta kelahiran melalui SILAKAS sudah berjalan cukup baik dalam indikator kepemimpinan, sikap dan moril, pendorong, supervisi, dan disiplin, namun perlu ditingkatkan secara berkala pada indikator komunikasi dan terdapat hambatan yang berkaitan dengan masyarakat yang masih belum mengetahui adanya inovasi kependudukan berupa SILAKAS, terdapat masyarakat yang belum sadar akan pentingnya mengurus akta kelahiran, masih adanya masyarakat yang kurang paham syarat pembuatan akta kelahiran, fasilitas jaringan yang kurang memadai, dan menumpukna akta kelahiran yang sudah tercetak. Penulis menyarankan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut untuk melakukan sosialisasi secara berkala dan memperluas jangkauan sampai ke desa mengenai pentingnya akta kelahiran, melauai media baik cetak maupun lewat media sosial, memberikan pembekalan mengenai teknologi, dan melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk memperbaiki server. **Kesimpulan:** Pelaksanaan pelayanan akta kelahiran melalui aplikasi SILAKAS di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut dinilai sudah cukup baik, pada lima dimensi pendukung keberhasilan pelaksanaan dari manajemen yaitu dimensi kepemimpinan, sikap dan moril, pendorong, supervisi, dan disiplin. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kepemilikan akta kelahiran menggunakan metode-metode yang digunakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut. Adapun dimensi yang masih kurang optimal yaitu dimensi komunikasi dikarenakan tidak semua media penyaluran dapat digunakan secara optimal, sehingga masih ada beberapa masyarakat di daerah jauh dari kota belum mengetahui. **Kata kunci:** Pelaksanaan, Akta kelahiran, SILAKAS

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Administrasi kependudukan perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan publik yang tertib administrasi dan kebutuhan akan data kependudukan. Pemerintah perlu melakukan langkah strategis untuk menciptakan tertib administrasi yang baik dalam meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan. Salah satu Dinas yang memberikan pelayanan administrasi kependudukan yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan bagian dari pemerintah yang memiliki unsur di bidang kependudukan dan pencatatan sipil dan dinaungi oleh Kementerian Dalam Negeri yang berperan dalam mendukung dan mengelola setiap hal yang berkaitan dengan administrasi dokumen kependudukan. Dinas ini memiliki fungsi melaksanakan pendataan pencatatan, mengelola serta menerbitkan dokumen kependudukan.

Pada tahun 2020, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut mempermudah untuk menerima pelayanan secara online dengan mengikuti era digitalisasi pada masa pandemic covid-19. Selain itu, dengan luas wilayah Kabupaten Tanah Laut yang luas maka pemerintah perlu membuat suatu inovasi yang dapat mempermudah pelayanan dokumen kependudukan. Berdasarkan

adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau sering disingkat menjadi PSBB akibat pandemi, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tidak menjadi rintangan melainkan menjadikan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan percepatan reformasi birokrasi dalam melayani masyarakat secara online. Adapun inovasi pelayanan secara online yang dimaksud saat ini terus bekerja secara progresif dan masif berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring. Hal ini diterapkan pemerintah agar mengikuti perkembangan zaman dan mampu menjawab perubahan-perubahan yang terjadi di dalam lingkungan bernegara terutama agar pelayanan lebih efektif dan efisien. Oleh karenanya adanya inovasi pelayanan online, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut menghimbau masyarakatnya untuk menggunakan pelayanan online yang dinamai SILAKAS. Pelaksanaan penggunaan pelayanan kependudukan online ini untuk beberapa dokumen penting. Peristiwa penting yang dialami oleh seseorang yaitu kelahiran, kematian, lahir dan mati, perkawinan, perceraian, pengakuan hak anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama anak, dan perubahan status kewarganegaraan.

Aplikasi “SILAKAS” ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 12 oktober 2019 di platform android. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2016 tentang percepatan kepemilikan akta kelahiran karena di dasarkan pada kepemilikan akta kelahiran yang rendah. Dengan Aplikasi SILAKAS yang berarti “SICEPAT” berasal dari bahasa daerah; banjar, bisa diunduh gratis melalui aplikasi Playstore di ponsel android maupun komputer berguna untuk merespon keluhan masyarakat terkait administrasi kependudukan. Melalui adanya Aplikasi SILAKAS masyarakat hanya tinggal mendaftarkan dirinya, mengajukan permohonan administrasi kependudukan khususnya akta kelahiran, dan memantau akta kelahiran tersebut sudah selesai di cetak, kemudian jika sudah selesai dicetak masyarakat tinggal mengambilnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut.

Pencatatan Akta Kelahiran sangat penting dilakukan oleh masyarakat guna mewujudkan tertib administrasi kependudukan. Akta kelahiran bermanfaat bagi masyarakat yaitu pertama, bukti keabsahan status hubungan perdata seorang anak. Berdasarkan akta, seorang anak bisa mengetahui siapa orangtuanya yang sah menurut hukum negara. Kedua, akta kelahiran menjadi salah satu syarat untuk bersekolah bagi si anak mulai dari sekolah taman kanak – kanak sampai dengan perguruan tinggi. Kemudian salah satu syarat pembuatan kartu keluarga dan kartu tanda penduduk (KTP), untuk penggunaan hak pilih serta pengurusan hak waris. Berdasarkan pentingnya akta kelahiran serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2016 tentang percepatan kepemilikan akta kelahiran karena di dasarkan pada kepemilikan akta kelahiran yang rendah, pemerintah Kabupaten Tanah Laut mengeluarkan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 42 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut dengan tujuan kebijakan pengurusan dokumen kependudukan. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut melakukan inovasi untuk meningkatkan pelayanan pada administrasi kependudukan.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Permasalahan yang berkaitan dengan banyaknya masyarakat Kabupaten Tanah yang kurang kesadaran akan pentingnya akta kelahiran. Dengan keadaan demikian maka pemerintah kabupaten Tanah Laut berupaya untuk melakukan inovasi terhadap pelayanan pembuatan akta kelahiran secara online. Adapun inovasi pelayanan secara online yang dimaksud saat ini terus bekerja secara progresif dan masif berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring. Hal ini diterapkan pemerintah agar mengikuti

perkembangan zaman dan mampu menjawab perubahan- perubahan yang terjadi di dalam lingkungan bernegara terutama agar pelayanan lebih efektif dan efisien. Oleh karenanya adanya inovasi pelayanan online, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut menghimbau masyarakatnya untuk menggunakan pelayanan online yang dinamai SILAKAS. Masyarakat dapat mendownload di playstore terlebih dahulu kemudian mengakses Aplikasi SILAKAS di yang ada di handphone untuk mengurus dokumen kependudukan yang dibutuhkan. Kalau untuk kartu keluarga, akta kelahiran, KIA, sepanjang tidak ada gangguan teknis dan permohonannya lengkap kita komitmen satu hari selesai, tetapi untuk penerbitan KTP-el yang memerlukan perekaman bisa sampai satu minggu, menyesuaikan urutan antrian dan pengecekan berdasarkan data pusat agar tidak ada data duplikat. Melalui adanya Aplikasi SILAKAS masyarakat hanya tinggal mendaftarkan dirinya, mengajukan permohonan administrasi kependudukan khususnya akta kelahiran, dan memantau akta kelahiran tersebut sudah selesai di cetak, kemudian jika sudah selesai dicetak masyarakat tinggal mengambilnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam pelaksanaan pelayanan publik maupun dalam pelaksanaan penerbitan Kartu Identitas . Penelitian oleh Mailyvia Ramadhanty yang berjudul Pelaksanaan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) via whatsapp di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Keomerling Ulu Provinsi Sumatera Selatan (Mailyvia Ramadhanty, 2018) menemukan bahwa Pelaksanaan penerbitan KIA di Kabupaten Ogan Komerling Ulu sudah berjalan penghambat dari pelaksanaan penerbitan KIA tersebut, yaitu belum adanya peraturan daerah yang mengatur KIA, masih banyak daerah yang sulit dijangkau. Penelitian oleh Novni Putriani yang berjudul pelaksanaan Pelayanan Publik Dalam proses pembuatan KIA (Kartu Identitas Anak) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mukumo (Novni Putriani, 2015) menemukan hasil pelaksanaan pelayanan pembuatan kartu identitas anak di capil mukumo belum efektif, dikarenakan terdapat lebih dari pemerintah mengenai ketersediaan tenaga SDM dan fasilitas penunjang untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang hendak mengurus KIA.

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melaksanakan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu, karena konteks penelitian sebelumnya pelaksanaan pelayanan publik. Memiliki metode yang sama dengan penelitian Novni Putriani tetapi menggunakan teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori pelaksanaan menurut George R. Terry dalam buku dasar-dasar manajemen yang ditulis Sukarna. Selain teori, rumusan masalah yang diangkat juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penulis menghubungkan penelitian dengan teori dari pemerintahan dan perlindungan masyarakat yang merupakan sesuai dengan tema fakultas.

### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Akta Kelahiran berbasis SILAKAS di Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut, untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja hambatan dalam Pelaksanaan Akta Kelahiran berbasis SILAKAS di Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut, mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan pada Pelaksanaan Akta Kelahiran berbasis SILAKAS di Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, memberi nilai pada kualitas data, analisis terhadap data, menafsirkan data yang ada serta membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Metode kualitatif deskriptif digunakan penulis karena langsung terjun ke lapangan sehingga di rasa lebih tepat. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai pelaksanaan aplikasi SILAKAS dalam pengurusan akta kelahiran di Kabupaten Tanah Laut. Diharapkan juga melalui pendekatan ini dapat menjelaskan serta mengungkapkan kondisi aktual tentang kendala yang dihadapi oleh masyarakat terhadap pelaksanaan aplikasi SILAKAS dalam pengurusan pencatatan sipil.

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini ada 18 orang yang diambil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut dan juga masyarakat pengguna aplikasi SILAKAS.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis menggunakan teori teori pelaksanaan menurut George R. Terry dalam buku dasar-dasar manajemen yang ditulis Sukarna bahwa Pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Teori ini didukung dengan enam dimensi yang menjadi pusat perhatian yaitu kepemimpinan, sikap dan moril, komunikasi, pendorong, supervise, dan disiplin. Penulis menghubungkan teoritersebut dengan peraturan-peraturan yang memiliki hubungan terhadap permasalahan yang diteliti. Penyajian subbab juga disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian.

### **3.1. Kepemimpinan**

Pelaksanaan pelayanan akta kelahiran melalui aplikasi SILAKAS di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut dapat terlaksana dengan baik jika pemimpinnya yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mampu dalam memberikan mengarahkan, menggerakkan, membimbing setiap anggotanya untuk mencapai target dan tujuan yang sudah dibentuk. Kemampuan memberikan arahan adalah suatu usaha untuk memberikan bimbingan, saran, dukungan, perintah-perintah atau intruksi kepada anggotanya selama melaksanakan tugas masing-masing supaya tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat mencapai tujuan bersama. Kemampuan petugas pelaksana dalam pelaksanaan pelayanan akta kelahiran melalui aplikasi SILAKAS harus ditetapkan secara tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian, sikap dan perilaku, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengarahkan dan membimbing masyarakat.

Kepemimpinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terjadi kekosongan sehingga dipimpin oleh PLT Kepala Dinas dibantu oleh Sekertaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut, walaupun demikian pelaksanaan aplikasi SILAKAS tetap berjalan dengan baik dimana pelaksanaan dari aplikasi SILAKAS terutama dalam penerbitan akta kelahiran. Selain itu, dapat dilihat bahwa bentuk kepemimpinan Sekertaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut yaitu dengan memberikan pengarahan, dukungan, dan pengawasan. Dapat dilihat dengan cara bagaimana seorang pemimpin dalam menunjukkan kemampuan mengambil keputusan, mengarahkan, memotivasi, mengendaikan anggota, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.

### **3.2. Sikap dan Moril**

Sikap dan moril dari pelaksana pelayanan akta kelahiran melalui aplikasi SILAKAS ini memiliki tujuan supaya masyarakat dapat merasakan kemudahan adanya digitalisasi berupa pelayanan online yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pegawai pelaksana pelayanan dituntut untuk selalu bersikap ramah dan tidak membedakan status dari setiap masyarakat dan dapat melayani dengan baik. Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut akan saling terikat dengan respon masyarakat terhadap pelayanan online melalui aplikasi SILAKAS. Hal ini dikarenakan masyarakat sendiri yang merasakan bagaimana pelayanan yang telah diberikan. masyarakat sangat antusias dan senang dengan adanya teknologi pelayanan online aplikasi SILAKAS. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut masih terus berusaha untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat supaya masyarakat tidak enggan mengurus dan memperbarui data-data kependudukannya khususnya pelayanan akta kelahiran.

### **3.3. Komunikasi**

Komunikasi secara garis besar dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, gagasan, perasaan, keterampilan, dan lain-lain yang menciptakan suatu tindakan yang dilakukan melalui sarana tertentu. Komunikasi yang efektif terjadi apabila pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator dapat diterima dengan baik sehingga tidak terjadi salah persepsi. Kegunaan aplikasi SILAKAS yaitu untuk memberikan kemudahan, penghematan waktu dan biaya, lebih efektif dan efisien. Untuk memaksimalkan manfaat yang diberikan oleh layanan online tersebut maka perlu adanya pengenalan kepada masyarakat. Maka, salah satunya dengan melakukan sosialisasi kepada perangkat kecamatan, desa sampai masyarakat dapat mengetahui adanya aplikasi SILAKAS kapanpun dan dimanapun serta dapat merasakan manfaatnya. Keberhasilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya masyarakat yang berada cukup jauh dari kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah akta kelahiran melalui aplikasi SILAKAS

### **3.4. Pendorong**

Faktor pendorong merupakan suatu hal yang tidak lepas dari keberhasilan kegiatan yang hendak dicapai, baik pendorong secara memberikan hadiah maupun motivasi semangat kerja. Hal ini pada dasarnya untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan sehingga nilai kepuasan yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau melakukan sesuatu dan kegiatan pekerjaan. Motivasi dari pimpinan dapat memberikan para pegawai sebuah perasaan bersemangat untuk melakukan pekerjaan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pemberian motivasi berbagai macam ada yang berupa pemberian kompensasi yang layak dan adil, pemberian penghargaan atas prestasi yang diraih oleh pegawai, pemberian pujian dan nasihat, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk membuat para pegawai dapat bekerja dengan baik dan merasa nyaman serta senang dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Pada akhirnya semua pegawai akan bersungguh-sungguh memberikan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga pegawai akan melayani masyarakat dengan baik karena termotivasi dalam melaksanakan tugasnya. Usaha dalam meningkatkan produktivitas pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut tentunya dibutuhkan motivasi bagi para pegawai agar lebih giat dan semangat bekerja. Pemberian motivasi dilakukan oleh pemimpin kepada para stafnya di lingkungan bekerja. Diperlukan peran seorang pemimpin yang dapat memacu semangat kerja para pegawainya. Memberikan teguran dan peringatan kepada pegawai yang bermasalah dan memberikan *reward* atau

penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dapat memacu semangat bekerja para pegawainya. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dan perhatian yang sesuai untuk para pegawai sehingga merasa bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

### **3.5. Supervisi**

Supervisi merupakan peran dan kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan supervisi merupakan kegiatan pengawasan pelaksanaan pelayanan akta kelahiran melalui aplikasi SILAKAS apakah sudah berjalan dengan benar, tertib, dan sesuai rencana atau tidak. evaluasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, evaluasi kegiatan selain untuk bahan koreksi juga untuk membangkitkan semangat para pegawai dalam menghadapi tantangan, rintangan dan hambatan yang terjadi di tempat kerja, sehingga pegawai kedepannya mampu berinovasi untuk menemukan pemecahan masalah-masalah yang ada. pelaksanaan pelayanan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut selalu berdasarkan SOP yang sudah ditetapkan. SOP yang sudah disusun sedemikian rupa mengenai pelayanan akta kelahiran melalui Aplikasi SILAKAS menjadi pedoman untuk seluruh petugas yang menjalankannya, sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara optimal.

### **3.6. Disiplin**

Disiplin adalah kehendak dan tindakan individu untuk menyesuaikan diri dengan semua norma yang tela terikat pada tujuan tertentu. Sehingga, sangat penting suatu disiplin dalam bekerja untuk menjaga peraturan dan sistem kantor untuk berjalan secara konsisten.

Berdasarkan observasi dilapangan, serta peraturan yang mengatur jam kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut menjelaskan bahwa staf dan pegawai masuk tepat waktu pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 13.00 WITA sampai dengan pukul 15.30 WITA di hari Senin hingga Kamis. Pelayanan hanya sampai dengan pukul 11.30 WITA di hari Jumat dan waktu libur pada hari Sabtu dan Minggu.

### **3.7. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan pelayanan akta kelahiran melalui aplikasi SILAKAS sudah mulai berjalan dari tahun 2019. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut selalu berhadapan dengan kendala kepengurusan akta kelahiran karena sebagian masyarakat masih menganggap mengurusnya untuk keperluan pendataan penduduk setiap tahunnya. Dalam pelaksanaannya ditemukan hambatan sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut selalu berupaya untuk mengatasi berbagai hambatan yang terjadi tersebut. Kurang aktifnya masyarakat dalam mencari informasi mengenai syarat pengajuan permohonan akta kelahiran sehingga masyarakat kurang paham mengenai syarat apa saja yang dibutuhkan untuk mengurus akta kelahiran menyebabkan keterlambatan atau lebih lamanya pemrosesan akta kelahiran tersebut. Seiring berjalan waktu, dengan adanya perubahan peraturan tentang penyelenggaraan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil pada Peraturan Presiden 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, Permendagri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring, dan Permendagri Nomor 109 Tahun 2019 tentang Formulir dan Buku yang Digunakan dalam Administrasi Kependudukan, maka Aplikasi SILAKAS menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut bekerja sama dengan tenaga ahli yang bertugas mengelola *server maintenance*. Tenaga ahli yang bertugas untuk menangani masalah yang berkaitan jaringan pada seluruh kegiatan pelayanan melalui aplikasi SILAKAS. Penulis memfokuskan untuk mengamati pelaksanaan penerbitan akta kelahiran melalui Aplikasi SILAKAS

belokasi Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut, Aplikasi tersebut dapat didownload melalui *Playstore* di android.

### **3.8. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan faktor penghambat bahwa penyampaian informasi kepada masyarakat sudah maksimal, namun dari masyarakatnya sendiri yang masih belum sadar akan pentingnya pelayanan online untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat cenderung mencari informasi pada saat membutuhkan, sehingga saat merasa tidak butuh maka informasi tersebut akan dilewatkan saja.

## **IV. KESIMPULAN**

Pelaksanaan pelayanan akta kelahiran melalui aplikasi SILAKAS di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut dinilai sudah cukup baik, pada lima dimensi pendukung keberhasilan pelaksanaan dari manajemen yaitu dimensi kepemimpinan, sikap dan moril, pendorong, supervisi, dan disiplin. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kepemilikan akta kelahiran menggunakan metode-metode yang digunakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut. Adapun dimensi yang masih kurang optimal yaitu dimensi komunikasi dikarenakan tidak semua media penyaluran dapat digunakan secara optimal, sehingga masih ada beberapa masyarakat di daerah jauh dari kota belum mengetahui. Upaya yang telah dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut dalam mengatasi hambatan adalah melakukan sosialisasi terus menerus secara menyeluruh, koordinasi dengan Kepala Desa/Lurah, Camat dan DISKOMINFO terkait perluasan jaringan pengguna aplikasi SILAKAS, melakukan perbaikan jaringan internet dan listrik serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang teknologi pelayanan online melalui aplikasi SILAKAS, serta meningkatkan kerja sama antar petugas pelayanan dan petugas ahli jaringan dan system.

**Keterbatasan Penelitian.** Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan utama yaitu pada keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian sehingga data yang didapat belum menyeluruh. Selain itu penulis juga mengalami keterbatasan akses dalam mengamati apa saja kendala yang sebenarnya yang terjadi di masyarakat sehingga mengakibatkan masyarakat masih banyak yang tidak memiliki kesadaran akan pentingnya pengurusan akta kelahiran.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis mengharapkan untuk penelitian kedepannya yang mengambil permasalahan yang sama dan tempat yang sama agar melakukan penelitian secara mendalam dan menyeluruh di semua aspek yang terkait di Kabupaten Tanah Laut, karena penulis menyadari dari hasil temuan penelitian ini yang masih tergolong awal.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing serta Dosen Penelaah yang telah mengambil andil untuk memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh informan penelitian yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penulis selama pelaksanaan wawancara, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pelaksanaan penelitian. Terima kasih.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

George. R. Terry 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara  
Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Novni Putriani, 2015. *Pelaksanaan Pelayanan Publik Dalam proses pembuatan KIA (Kartu Identitas Anak) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mukumo*. Bengkulu
- Mailyvia Ramadhanty, 2018. *Pelaksanaan penerbitan Kartu Identitas Anak(KIA) via whatsapp di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Keomering Ulu Provinsi Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan
- Terry, George R. 1958. *Principles of Management Sukarna*. (2011). *Dasar –dasar Manajemen* Bandung: Mandar Maju

